BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Secara formal, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BANK BTPN) baru melayani masyarakat pensiunan terhitung mulai dari badan usaha ini memperoleh izin operasioanal dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Desember 1986, akan tetapi ditinjau dari sejarahnya serta sifat operasioanalnya, kegiatan Bank ini telah ada sejak tahun 1958 yang ketika itu masih bernama " Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL)", yang didirikan di Bandung Tanggal 5 Februari 1958 oleh :

1. Rd. Ramelu Tjokrodirejo, Purnawirawan ABRI.
2. M.R.L. Siahaan, Purnawirawan ABRI
3. Abdul Hamid, Purnawirawan ABRI.
4. Abdurrahman, Purnawirawan ABRI
5. Mochamad Abdul Fatah, Purnawirawan ABRI
6. Ibrahim Beyk, Purnawirawan ABRI
7. Ny. Raden Ayu, Purnawirawan ABRI

Melihat pada data sejarah berdirinya Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal (BANK BTPN) tersebut diatas , Bank ini didirikan dalam rangka peningkatan badan hukum BAPEMIL, dari status semula yang berbentuk "Perkumpulan" menjadi " Perseroan Terbatas" untuk memenuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang No. 4 tahun 1967, tentang Pokok-pokok perbankan. Bank BTPN yang

dalam hal ini merupakan kelanjutan dari perkumpulan BAPEMIL, didirikan pada tanggal 16 Februari 1985 di Bandung.

Secara umum maksud dan tujuan didirikannya bank BTPN adalah untuk turut berperan serta meningkatkan pembangunan perekonomian bangsa Indonesia melalui kegitan perbankan dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang_undang Dasar 1945 yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan usaha-usaha dalam lapangan perbankan dalam arti kata seluas-luasnya sejauh apa yang ditetapkan Pemerintah.

Meskipun sudah berstatus sebagai bank umum, Bank BTPN dalam usahanya tetap menghususkan pada pelayanan pensiunan dan pegawai aktif. Bahkan dengan didukung kerjasama dengan PT.TASPEN, usahanya diperluas tidak hanya dalam pemberian pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dalam melaksanakan TRI PROGRAM TASPEN yaitu pembayaran tabungan hari tua, pembayaran Jamsostek, dan pembayaran pensiun.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Dewan Direksi Bank BTPN telah memiliki visi bagi arah pengembangan bank dan misi atau jalan yang akan ditempuh untuk merelialisasikan visi tersebut

Visi Bank BTPN adalah menjadi bank terbaik di Indonesia dengan fokus usaha bidang retail khususnya dalam pelayanan nasabah pensiun. Untuk pengembangan misi tersebut Bank BTPN

memeliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayan terbaik kepada nasabah, melalui :

a. Kerjasama sebagai tim yang tangguh dengan dilandasi sikap kerja yang profisonal.

b. Senantiasa konsisten dan patuh terhadaap ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan prinsip *prudential banking*, untuk mencapai Bank BTPN yang sehat, besar dan Sejahtera.

Penjabaran lebih jauh dari misi tersebut dalam tolak ukur operasioanal adalah Bank BTPN akan dikelola dikelola secara profisioanal denagn harga yang bersaing serta pelayanan yang has dan cepat.

Prinsip kehati-hatian dan kekhasan pelayanan Bank BTPN sangat didukung dengan adanya Surat Keputusan Menteri Keuangan tahun 1976 yang memberikan kewenangan khusus kepada Bank BTPN memberikan kredit pensiun dari PT.TASPEN dan kantor-kantor bayarnya sebagai sumber penegembalian debitur pensiunan Bank BTPN.

SK Menteri Keuangan tersebut menunjukkan bahwa kredit pensiun Bank BTPN sudah memiliki sumber pengembalian yang pasti dan jelas. Kepastian pengembalian kredit tersebut diperkuat adanya penetapan asuransi jiwa bagi setiap pensiuanan yang meninggal dunia sehingga kewajiban debitur yang ada akan dilunasi oleh perusahaan asuransi jiwa, kelas akan memberikan rasa aman bagi nasabah, baik bagai ppara peminjam maupun penyimpan dana.

2.1.2 Perencanaan dan Pengembangan

Visi dan misi Bank BTPN adalah mengembangkan *reatail banking* dengan sasaran pensiuanan, pegawai dan masyarakat lainnya. Bertitik tolak dari visi dan misi serta dengan karakteristik nasabah yang khusus tersebut, maka prospek usaha Bank BTPN adalah sangat besar dan baik sekali. Prospek usaha Bank BTPN akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita serta tingkat kecerdasan penduduk sebagai berikut.

a. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia berarti jumlah pensiun dan pegawai semakin lama bertambah banyak.
b. Pendapatan pensiun dan pegawai pada umumnya cenderung semakain meningkat.
c. Kemampuan dan intelektual para pensiun dan pegawai semakin tinggi, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi *entrepreneur* kecil yang dibina oleh Bank BTPN.
d. Kesempatan untuk mengembangkan jaringan kantor masih terbuka luas.

Disamping itu telah menjadi kenyataan bahwa usaha sektor retail yang telah ditekuni oleh Bank BTPN terbukti memberikan ketahanan yang sangat kuat meskipun menghadapi tantangan ekonomi makro sperti krisis moneter

ataupun resesi perekonomian nasional.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BANK BTPN) Kantor Pusat bertempat dan berkedudukan di Bandung Indonesia, dengan memiliki jaringan kantor : 1 Kantor Pusat, 1 kantor Pusat Operasioanl, 26 Kantor Cabang, 65 Kantor Cabang Pembantu, 230 Kantor Kas, 18 Payment Point, 26 Kas Mobil tersebar di 13 Propinsi di Indonesia.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berkenaan dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan maka, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Bank BTPN) berbentuk bank umum berdasarkan SK Menteri Keuangan RI tanggal 22 Maret 1993 Nomor Kep. 055/KM-17/1993. Sedangkan badan hukum perusahaan menurut ketentuan Undang-Undang No.4 tahun 1967. Bank BTPN menjadi Perseroan Terbatas(PT), berdasarkan akta notaris Ny dedeh Ramdan Soekarno, tanggal 13 juli 1985 no.12, didaftarkan pada kantor panitera pengadilan negeri Bandung tanggal 16 agustus 1985 No.460 diumumkan dalam lembaran berita Negara Republik Indonesia No.1148/1985 disyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat tanggal 27 Agustus 1990 No. C2-5349 HT.01.04 Tahun 1985, No. C24583.HT.01-IH.1985.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal (Bank BTPN) memberikan Pelayanan perbankan kepada masyarakat luas, berupa penerimaan simpanan, pemberian pinjaman khususnya maupun jasa pembankan lainnya.

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Produk dan jasa perbankan yang dilakukan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Bank BTPN) adalah :

Produk dana terdiri dari :

1. Rekening Giro
2. Tabungan Citra
3. Tabungan Pensiun
4. Deposito Berjangka
5. Sertifikat Deposito dan voucher Bank BTPN

Produk Kredit terdiri dari :

1. Kredit Pensiun
2. Kredit Karyawan
3. Kredit Deposan
4. Kredit Infestasi
5. Kredit program dan kredit lainnya

Layanan Jasa Perbankan terdiri dari :

1. Kliring
2. Inkaso
3. Transfer

4. ATM Bank BTPN (jaringan beberapa ATM bersama) dan payment poin(Pembayaran telepon dan listrik)

2.5 Bidang Pekerjaan/Devisi/Depatemen Tempat Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja di lapangan yang berlokasi di Bank BTPN KCP A.Yani Bandung yang merupakan salah satu Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang ada di wilayah kota Bandung, memiliki kepengurusan dan struktur organisasi yang sederhana. Hal ini dikarenakan status bank tersebut masih merupakan Kantor Cabang Pembantu dan dalam hal ini tentunya berbeda dengan kepengurusan dan struktur organisasi yang ada di tingkat cabang maupun pusat.

Namun demikian dengan sederhananya bentuk susunan kepengurusan dan struktur organisasi akan memudahkan koordinasi antar bagian. Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai struktur organisasi Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu ini akan disertakan kemudian dalam lampiran yang tertera dalam laporan ini.

Berikut secara garis besar susunan kepengurusan organisasi di Bank BTPN Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani sebagai berikut :

Kepala Kantor.

Fungsi kepala Bank BTPN pada pokoknya adalah :

Menjalankan wewenang kepemimpinan, memelihara kesediaan kerja, wewenang menjalankan kelancaran usaha, dan menjaga keutuhan dalam organisasi.

Sedangkan tanggung jawabnya adalah:

a. Bertanggungjawab atas penyelenggara kegiatan di kantor cabang pembantu secara sehat, mengikuti ketentuan anggaran dasar serta malaksanakan ketentuan yang telah ditetapkan direksi.
b. Bertanggungjawab atas penyimpangan dari ketentuan anggaran dasar.
c. Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan program kerja.

Kepala Seksi Tata Usaha/Personalia.

Fungsi Kepala Seksi Tata Usaha pada pokoknya membantu kepala cabang pembantu dalam melaksanakan segala kegiatan dalam bidang usaha yang termasuk keanggotaan kerumahtanggaan dan kepegawaian.

Sedangkan wewenang dan tanggung jawabnya adalah :

a. Laporan dan tanggungjawab atas kerja karyawan.
b. Menjalankan fungsi kepemimpinan personalia.
c. Memberikan teguran lisan kepada bawahannya.
d. Menjalankan tanggungjawab terhadap pemeliharaan dalam penggunaan sarana kerja kantor.
e. Menjalankan tanggungjawab terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja

Kepala Seksi Dana dan Jasa.

Fungsi dari Kepala Seksi Tabungan dan Deposito (Dana dan Jasa) adalah melaksanakan perhitungan bunga simpanan dan mengajukan saran-saran untuk

perluasan di bidang tabungan dan deposito.

Sedangkan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

a. Bertanggungjawab atas segala kebenaran hitungan jumlah bunga deposito maupun tabungan.
b. Bertanggungjawab atas segala terselenggaranya catatan tabungan anggota secara tertib sehingga tidak terjadi kesalahan.
c. Bertanggungjawab atas segala penyimpanan dan pengawasan dari tabungan dan deposito.

Kepala Seksi Kredit.

Fungsi dari Kepala Seksi Kredit dalam menjalankan tugasnya diantaranya membantu pada bagian operasi dan penarikan kredit yang baik dan menerima dan menyimpan jaminan kredit serta menahannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Sedangkan tanggungjawabnya adalah :

a. Menjalankan tanggungjawab atas kredit yang sehat.
b. Menjalankan tanggungjawab dalam penyimpanan dokumen.
c. Menjalankan tanggungjawab atas penarikan atau penyaluran kredit untuk mencapai apa yang digariskan dalam program.

Kepala Seksi Kas/Teller.

Fungsi Kepala Seksi Kas adalah membantu kepala kantor cabang pembantu dalam penggunaan uang di kas yaitu dalam penyimpanan, pengeluaran serta saldo kas dan surat berharga.

Sedangkan tugas dan tanggungjawabnya adalah :

a. Menyimpan uang dengan aman.

b. Menerima dan mengeluarkan uang atas dasar perintah dan tanggungjawab.

c. Memegang tanggungjawab atas segala kebutuhan uang sesuai dengan saldo menurut buku besar.

Memegang tanggungjawab atas kebenaran dan kelengkapan bukti penerimaan dan pengeluaran uang.

Kepala Seksi Akuntansi

Fungsi dari kepala seksi Akuntansi membantu kepala kantor untuk menangani semua yang berhubungan dengan kegiatan kantor hususnya bagian akuntansi.

Sedangkan tugas dan tanggung jawabnya adalah :

a. Membuat rencana , anggaran dan laporan tahunan kantor.

b. Membuat Neraca *Lan & Account.*

c. Membuat Neraca dan rugi laba Induk dan KCP.

d. Membuat Saldo dan *Opname* Kas konsolidasi.

e. Membuar Laporan berbentuk harian bulanan, teriwulan dan tahunan yang berhubungan dengan akuntansi.

f. Membuat Rekapitulasi DPK, OBD Induk dan KCP

g. Analisa keuangan Induk dan KCP, Perbandingan neraca rugi laba konsolidasi.

h. Membuat Pos biaya-biaya

Kepala Seksie TUP (Tabungan Uang Pensiun)

Fungsi dari kepala seksi TUP membenatu kepala kantor untuk menangani tentang penyelenggaraan pembayaran pensiun.

Sedangkan tugas dan tanggung jawabnya adalah:

a. Mengkoordinir pembayaran pensiun.

b. Membuat laporan harian, bulanan pembayaran pensiun.

c. Membuat rekapitulasi Nominatif,bunga,ADM pensiun.

d. Membuat SPJ DAPEM , laporan pensiun meninggal, pensiun mutasi, pensiun perhutani, pegadaian, Perumka,Telkom.

e. Konsoliadasi KCP-KCP.

Kepala Seksie Funnding Officer (FO).

Fungsi dari kepala seksi *Funding Oficer* membantu bagian Dana Jasa dan bertanggung jawab langsung ke kepala KCP.

Sedangkan tugas dan tanggung jawabnya adalah :

a. Membuat daftar prosfek/kunjungan harian dan hasilnya.

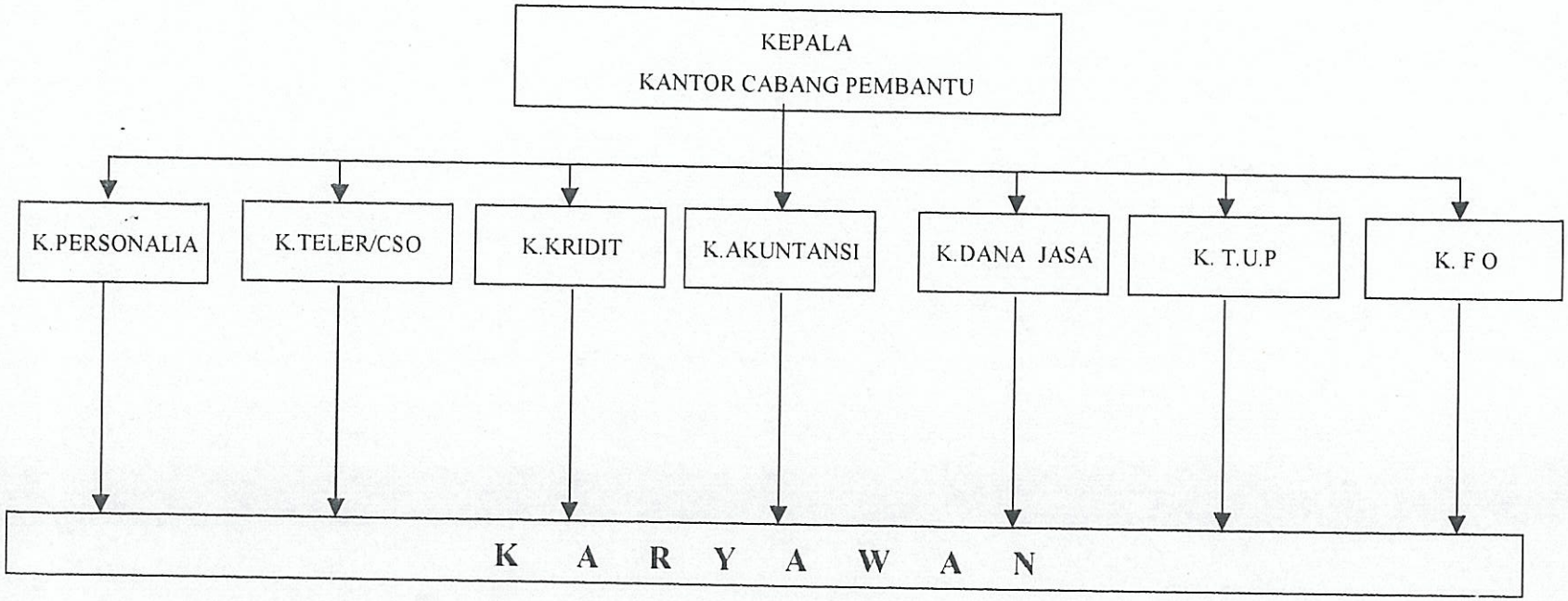
b. Melakukan konfirmasi deposito yang akan jatuh tempo.

c. Melakukan pelayanan khusu terhadap *prime customer* sesuai permintaan.

d. Membuat laporan target Dana Pihak Ketiga (DPK) serta perkembangannya

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI
BANK BTPN KCP A.YANI
BANDUNG



Gambar II. 1 : Struktur Organisasi Bank BTPN KCP A. Yani Bandung


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM